

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYIKAPI
DEFISIT PERDAGANGAN SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL (TPT) DALAM ASEAN CHINA FREE
TRADE AREA (ACFTA)
PERIODE 2010-2015**

**STELLA MEGA GUMILAR
1110412018**

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi Defisit Perdagangan sektor Industri (TPT) Tekstil dan Produk Tekstil dalam *ASEAN China Free Trade Area* (ACFTA). Indonesia telah bergabung ke dalam beberapa perjanjian kerjasama regional salah satunya yaitu ACFTA. Secara teori kerjasama tersebut akan memberikan dampak positif terhadap negara-negara anggotanya dengan menghapuskan pajak ekspor menjadi 0%. Industri tekstil cukup besar kontribusinya terhadap neraca perdagangan Indonesia, namun produk TPT dari China lebih mendominasi daripada produk TPT lokal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya pemerintah Indonesia dalam menyikapi defisit perdagangan sektor TPT dalam ACFTA periode 2010-2015. Untuk menunjang penulisan ini, digunakan teori Perdagangan bebas dimana ACFTA merupakan organisasi internasional yang bergelut di bidang perdagangan bebas antar negara China – ASEAN. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sebagian besar data dikumpulkan dari hasil wawancara dan literatur serta didukung oleh studi pustaka dan penelusuran website. Penelitian dilakukan di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Hasil yang di dapat dari Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menyikapi Defisit Perdagangan Sektor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dalam *ASEAN China Free Trade Area* (ACFTA) belum bisa dikatakan berhasil dikarenakan adanya hambatan. Hambatan yang terjadi pada tarif ekspor produk TPT Indonesia ke China yang cukup tinggi dan kurangnya peminat terhadap produk TPT dalam negeri karena dinilai produk impor asal China lebih bagus dan mengikuti trend terbaru. Sehingga diperlukan kerjasama dari seluruh pihak untuk dapat terus meningkatkan keunggulan bersaing industri tekstil dan produk tekstil Indonesia.

Kata Kunci: ACFTA, TPT, Defisit Neraca Perdagangan.

***THE EFFORT OF INDONESIAN GOVERNMENT IN TRADING
DEFICIT TEXTILES AND TEXTILE PRODUCTS (TPT) INDUSTRY
IN ASEAN CHINA FREE TRADE AREA (ACFTA)
PERIOD 2010-2015***

**STELLA MEGA GUMILAR
1110412018**

ABSTRACT

This research to determine The Effort of Indonesian Government in Trading Deficit Textiles and Textile Products Industry in ASEAN China Free Trade Area. Indonesia has involved in some of many regional trade agreements one of them is ACFTA. Theoretically, this agreement should give benefits for countries. Textiles and textile products industry share an important contribution to Indonesia's Trade Balance by removing the export tax to 0%, but products TPT of China has more dominate than TPT local products. The purpose of this study is to The Effort of Indonesian Government in Trading Deficit Textiles and Textile Products Industry in ASEAN China Free Trade Area period 2010-2015. To support this thesis, used the theory of Free Trade where ACFTA is an international organization that deals with free trade between China – ASEAN. The method used in this rresearch is qualitative. Most of the data collected from interviews and supported by literature study by library researh and search on the website. Research conducted in the chamber center, the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. The result we got from The Effort of Indonesian Government in Trading Deficit Textiles and Textile Products Industry in ASEAN China Free Trade Area can not be said to be successful due to the barriers. Barriers that occur in the high export tariff of Indonesian textile products to China and the lack of interest in domestic TPT products because the import products from China are better and up to date. Therefore, cooperation from all parties is needed to continue to increase the competitive advantage of textile industry and Indonesian textile products.

Keyword: ACFTA, TPT, Deficit Trade Balance.